

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh gambaran tentang pengaruh metode *Storytelling* melalui media *Pop up Book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa verbal ekspresif pada anak dengan hambatan kecerdasan sedang di SLB C Sukapura Bandung.

Dari hasil penelitian dan analisis tersebut, dapat diketahui kemampuan awal bahasa verbal ekspresif sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode *Storytelling* dengan media *Pop up Book* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator maupun secara keseluruhan. Dilihat dari beberapa indikator yang mengalami peningkatan yaitu pada indikator pertama mengenai kemampuan meniru ucapan dua kata yang diucapkan peneliti mengalami peningkatan. Pada indikator kedua mengenai kemampuan meniru ucapan tiga kata tidak mengalami peningkatan. Pada indikator ketiga mengenai kemampuan anak menyebutkan kata benda yang ditunjukkan mengalami peningkatan. Pada indikator keempat mengenai kemampuan menyebutkan kata kerja yang ditunjukkan mengalami peningkatan. Pada indikator kelima mengenai kemampuan menyebutkan ekspresi atau perasaan yang ditunjukkan tidak mengalami peningkatan. Dan pada indikator terakhir atau keenam mengenai kemampuan menjawab pertanyaan sederhana tidak mengalami peningkatan.

Adapun secara keseluruhan peningkatan tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada mean level pada fase *baseline 1* (A1) sebesar 44,43%, mean level pada fase intervensi (B) sebesar 57,63%, dan mean level pada fase *baseline 2* (A2) sebesar 69,45%. Dengan demikian, metode *Storytelling* melalui media *Pop up Book* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal ekspresif ini dapat dikatakan membantu dalam proses pembelajarannya, karena terbukti dengan adanya peningkatan yang terjadi pada kemampuan bahasa verbal ekspresif anak yang diteliti.

Sehingga dapat diketahui bahwa metode *Storytelling* melalui media *Pop up Book* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan bahasa verbal ekspresif anak dengan hambatan kecerdasan sedang. Adapun kemampuan bahasa verbal ekspresif anak mengalami peningkatan dari fase *baseline 1* (A1) ke fase intervensi (B) hingga fase *baseline 2* (A2).

Melihat adanya peningkatan tersebut, maka tujuan penelitian ini telah tercapai, bahwa penggunaan metode *Storytelling* melalui media *Pop up Book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa verbal ekspresif pada anak dengan hambatan kecerdasan sedang di SLB C Sukapura Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang perlu peneliti ajukan, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan metode *Storytelling* melalui media *Pop up Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal ekspresif. Peneliti beranggapan bahwa metode *Storytelling* dengan media *Pop up Book* ini dapat digunakan guru sebagai salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk melatih anak dengan hambatan kecerdasan sedang dalam meningkatkan bahasa verbal ekspresif. Dengan beberapa catatan yang harus diperhatikan. Seperti artikulasi pencerita harus jelas, pemilihan kata-kata harus yang dikenal oleh anak atau mudah dipahami oleh anak, dan saat bercerita harus menimbulkan rasa tertarik, keingintahuan anak, dan menimbulkan timbal balik anak untuk mau berinteraksi melalui cerita yang disampaikan. Sehingga sebelum menerapkan metode ini harus juga berdasarkan hasil asesmen sebelumnya mengenai kemampuan bahasa anak. Selain itu, guru pun dapat memodifikasi bahan yang digunakan atau media yang digunakan bisa dengan menggunakan buku cerita bergambar. Sehingga dalam pembelajaran gambar yang ditampilkan tidak hanya untuk agar anak

mengetahui, tetapi anak juga dilatih untuk menggunakan indera penglihatan dan pendengarannya untuk mendapatkan informasi yang ia dapat sehingga anak terbiasa dan mendorong anak mengkomunikasikan kembali informasi yang anak dapatkan.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Metode *storytelling* melalui media *Pop up Book* ini tidak hanya dapat digunakan oleh guru, melainkan dapat digunakan juga oleh orang tua di rumah. Tidak hanya untuk melatih kemampuan bahasanya dengan menerapkan metode *Storytelling* ini juga sangat bagus untuk menjalin kedekatan anak. Dengan terjalinnya kedekatan yang cukup baik akan menimbulkan rasa keterbukaan pada diri anak, dan menyebabkan timbulnya motivasi anak untuk belajar dan aktif dalam kesehariannya.